

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Permenkes No. 147 tahun 2010). Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban, satu diantaranya adalah menyelenggarakan rekam medis. (UU Nomor 44 tahun 2009)

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan, maka rekam medis menjadi salah satu kewajiban pencatatan sebagai informasi yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit dengan baik dan benar. (Permenkes no. 55 tahun 2013)

Rekam medis dapat digunakan secara efektif untuk berbagai keperluan. Rekam medis yang baik harus memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.

Mutu rekam medis pada suatu rumah sakit adalah suatu gambaran mutu asuhan pelayanan medis pasien. rekam medis dapat dikatakan memiliki mutu yang baik jika memiliki informasi yang lengkap, akurat, konsisten dan dapat digunakan sebagai bukti asuhan pelayanan kesehatan bagi pasien.

Rumah Sakit Bhakti Mulia adalah Rumah Sakit milik swasta dengan standar tipe C. Beralamat di jalan KS. Tubun No. 79 Jakarta Barat. Rumah Sakit Bhakti Mulia memiliki kapasitas jumlah tempat tidur sebanyak 96 tempat tidur. *Bed Occupancy Rate* (BOR) di Rumah Sakit Bhakti Mulia pada tahun 2016 adalah 86,00%

Sampai Saat ini Rumah Sakit Bhakti Mulia menyelenggarakan evaluasi mutu rekam medis yang baik hanya dengan analisis kuantitatif saja, sedangkan dengan cara analisis kualitatif belum pernah dilakukan. Analisis kualitatif terdiri dari beberapa komponen, yaitu *review* kelengkapan dan kekonsistensian diagnosis, *review* kekonsistensian pencatatan, *review* pencatatan persetujuan tindakan medis, *review* untuk praktek-praktek dokumentasi, dan *review* hal-hal yang berpotensi menyebabkan ganti rugi. Satu diantara komponen dari analisis kualitatif salah satunya yang dapat menggambarkan suatu mutu rekam medis yang baik adalah tentang kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosa.

Kekonsistensian diagnosa merupakan ketetapan diagnosa mulai dari pasien masuk hingga pasien keluar. Sedangkan apabila diagnosa awal dengan diagnosa akhir tidak berkesinambungan disebut tidak konsisten.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Yan Adrianus Napiun Tahun 2014 tentang Analisis Kualitatif Kelengkapan Dan Kekonsistensian Penulisan Diagnosis Penyakit Pada Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Persahabatan didapatkan hasil dari kekonsistensian penulisan diagnosis sebesar 64 rekam medis (86,49%).

Berdasarkan pengamatan awal penulis di Rumah Sakit Bhakti Mulia, pengisian rekam medis rawat inap masih belum konsisten. Dari 10 rekam medis rawat inap yang diambil sebagai sampel, terdapat 6 rekam medis yang konsisten (60%), dan ditemukan 4 rekam medis yang tidak konsisten dalam pengisian diagnosa yang terdapat dalam 5 formulir yaitu formulir surat rujukan, surat masuk rawat, catatan waktu masuk, catatan terintegrasi, dan resume medis. Sedangkan rekam medis yang tidak konsisten akan menghambat petugas rekam medis untuk melakukan pengkodean guna keperluan administratif maupun penagihan/klaim.

Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian lebih dalam lagi terhadap kekonsistensian penulisan diagnosa dalam mendukung kualitas rekam medis karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian oleh pihak rumah sakit dan juga penulis ingin mengetahui dampaknya bagi peningkatan mutu rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia setelah dilakukan analisis kualitatif.

1.2 Perumusan masalah

Untuk meningkatkan kualitas rekam medis yang lengkap dan akurat, terutama dalam hal kekonsistensian diagnosa. Maka diperlukan analisis evaluasi diagnosa medis secara terus-menerus. Untuk hal tersebut penulis ingin melakukan analisis kualitatif di Rumah Sakit Bhakti Mulia untuk mengetahui kekonsistensian penulisan diagnosa oleh para dokter di Rumah Sakit Bhakti Mulia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) pengisian diagnosa di Rumah Sakit Bhakti Mulia?
2. Bagaimana kekonsistensian penulisan diagnosa di Rumah Sakit Bhakti Mulia?
3. Bagaimana persentase kekonsistensian penulisan diagnosa dalam mendukung kualitas rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kekonsistensian penulisan diagnosa dalam mendukung kualitas rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO pengisian diagnosa rekam medis rawat inap.
2. Melakukan analisis kualitatif kekonsistensian penulisan diagnosa pada rekam medis rawat inap.
3. Melakukan evaluasi analisis kualitatif kekonsistensian penulisan diagnosa rekam medis rawat inap.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan menambah bahan pustaka bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Untuk referensi dalam melakukan perbaikan penulisan diagnosa secara akurat dan konsisten pada data rekam medis agar meningkatkan mutu rekam medis yang efektif dan efisien. bisa menjadi kajian kepada rumah sakit untuk menjadikan mutu rekam medis yang lebih baik lagi.

1.5.3 Bagi Penulis

Dapat memperoleh wawasan lebih luas terhadap permasalahan yang didapat oleh penulis dari pengalaman membuat KTI, dapat membandingkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja di rumah sakit

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penulisan karya tulis ilmiah ini hanya pada analisis kualitatif, yang dilakukan di Instalasi Rekam Medis rawat inap Rumah Sakit Bakti Mulia tentang kekonsistensian penulisan diagnosa dalam mendukung kualitas rekam medis.